

## Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI

**Juniar Anggari Ninditia**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

[Juniarndt@gmail.com](mailto:Juniarndt@gmail.com)

**Elmira Siska, S.P., M.B.A.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

[Elmira.ems@bsi.ac.id](mailto:Elmira.ems@bsi.ac.id)

**Natal Indra, S.Sos., M.M.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

[Natal.nia@bsi.ac.id](mailto:Natal.nia@bsi.ac.id)

Korespondensi penulis: [Juniarndt@gmail.com](mailto:Juniarndt@gmail.com)

**Abstract.** Working capital is the amount of current assets used to carry out the company's daily operations, while capital structure refers to the proportion of capital obtained from various sources, such as debt and own capital. Profitability is a measure of financial performance that shows how effectively a company generates profits from its operations. This study aims to analyze the effect of working capital (WCT) and capital structure (DER) on the level of profitability (ROA) of companies. This research method uses a quantitative approach. The data source is in the form of finances for manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX for the 2019-2022 period. The sampling technique was purposive sampling so that 31 companies were netted. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, classic assumption tests, multiple linear regression tests, t tests, and f tests. The results of the study show that partially WCT has a positive and significant effect on ROA. partially DER has a positive and significant effect on ROA. Simultaneously, both WCT and DER have a positive and significant effect on ROA. The practical implication of this research is that company management can use the findings of this research to optimize the management of their working capital and capital structure, so as to increase the company's profitability.

**Keywords:** Working Capital, Capital Structure, Profitability, Financial Ratio

**Abstrak.** Modal kerja adalah jumlah aset lancar yang digunakan untuk menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, sedangkan struktur modal mengacu pada proporsi modal yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti utang dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja (WCT) dan struktur modal (DER) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data berupa keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019 -2022. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* sehingga terjaring 31 perusahaan. Teknik analisa data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, dan uji f. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial WCT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. secara parsial

Received April 2, 2023; Revised Mei 3, 2023; Juni 4, 2023

Juniar Anggari Ninditia, [juniarndt@gmail.com](mailto:juniarndt@gmail.com)

DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, baik WCT dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengoptimalkan pengelolaan modal kerja dan struktur modal mereka, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci:** modal kerja, struktur modal, profitabilitas, rasio keuangan

## LATAR BELAKANG

Bursa efek atau kata lain bursa saham yaitu pasar yang berkaitan langsung dengan pembelian atau penjualan hasil suatu perusahaan yang sudah tercatat di bursa efek (Permata & Ghoni, 2019). Bursa efek bersama-sama memakai pasar uang atau sumber utama pendanaan bagi perusahaan & pemerintah. Di bursa efek terdapat beberapa perusahaan yang salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan industri pengerjaan bahan baku menjadi barang hampir jadi, perusahaan manufaktur identik menggunakan pabrik yang memakai mesin-mesin alat teknik rakitan dan tenaga kerja (Supriyanto, 2020).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembentukan produk. Perusahaan manufaktur mengelolah dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi ataupun sudah jadi lalu dijual kembali untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang besar. Profitabilitas dianggap penting pada perusahaan manufaktur karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan yang harus berada di dalam keadaan yang menguntungkan tanpa adanya kesulitan bagi perusahaan untuk menarik modal dari pihak luar (Sumertiasih & Yasa, 2022). Perusahaan akan berusaha meningkatkan laba keuntungan karena penting bagi masa depan suatu perusahaan manufaktur.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya suatu profitabilitas perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi profitabilitas meliputi modal kerja dan struktur modal. Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aset jangka pendek seperti uang tunai, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan, dan modal kerja bersih didefinisikan sebagai aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Manajemen modal kerja merupakan komponen kunci dari manajemen keuangan perusahaan karena secara langsung mempengaruhi Profitabilitas. Manajemen modal kerja yang merupakan pengelolaan sumber daya dan pengeluaran saat ini untuk memaksimalkan kekayaan

pemegang saham, sehingga ketika semakin baik pengelolaannya maka akan semakin tinggi profitabilitasnya (Pakdel & Ashrafi, 2019).

Struktur modal adalah perbedaan atau bandingan pemodal jangka panjang perusahaan yang diperlihatkan oleh perbandingan hutang jangka panjang yang berhubungan dengan modal itu sendiri. Pemenuhan keperluan dana perusahaan yang berasal dari modal itu sendiri atau yang biasa disebut modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Setiawan et al., 2021). Struktur modal melambangkan bagian dari struktur keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Vidyasari et al., 2021) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian dari (Maming, 2018) memperlihatkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara hasil riset yang dilakukan oleh (Sukmayati & Triaryati, 2018) hasil dari variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pada hasil riset lainnya (Septiano et al., 2022) mengemukakan modal kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Perbedaan hasil riset tersebut menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022” yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja (WCT) dan struktur modal (DER) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Modal Kerja**

Syafitri dan Wibowo (2016) menyatakan modal kerja adalah investasi perusahaan yang berbentuk aktiva lancar yang dipakai untuk membiayai prosedur yang digunakan perusahaan yang nantinya harus diisi kembali setara dengan nominal yang telah ditentukan. (Mardiyana & Murni, 2018) menjelaskan bahwa modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk kegiatan operasi sehari-hari. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerjanya. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka perusahaan semakin efisien sehingga profitabilitas semakin meningkat. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang cukup besar dikatakan dapat memperoleh profit yang tinggi karena mampu

mengelola sumber daya yang ada di perusahaan tersebut (Wulandari, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maming, 2018) menyatakan bahwa Perputaran Modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

H1: Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2022

### **Struktur Modal**

Teori struktur modal adalah teori yang menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Setiap keputusan pendanaan memaksa manajer keuangan untuk dapat mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber dana yang akan dipakai. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi ke dalam dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang (Hariyani, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2020) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Pada Pt. Sepatu Bata Tbk.

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2022.

### **Profitabilitas**

Kasmir (2016:196) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Vidyasari et al., 2021). Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur atau menaksir tingkat keuntungan yang diperoleh lalu akan dibandingkan penjualan atau aktiva (Darwis et al., 2022). Semakin tinggi nilai rasio

profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan dalam memperoleh keuntungannya (Lase et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah & Farida, 2020) menyatakan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal kerja dengan profitabilitas, semakin naik modal kerja maka semakin naik profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Pekanbaru.

H3: Modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019-2022.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2019-2022. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilandaskan pada metode *Purposive Sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga terjaring 31 perusahaan. Variabel bebas yang terlibat adalah modal kerja (WCT), struktur modal (DER), sedangkan variabel terikat yang digunakan di penelitian ini adalah profitabilitas (ROA). Data dianalisis dengan melakukan uji instrumen yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, kemudian diikuti dengan regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program Statistic Package for the Social Science (SPSS) dengan versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>WCT</b>	124	-13.3660900	410.1267100	9.485934597	37.64403026

<b>DER</b>	124	.1085400	2.4649900	.805146855	.5732640072
<b>ROA</b>	124	.0001100	.4163200	.093482177	.0695942842
<b>Valid (listwise)</b>	N 124				

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Pada variabel modal kerja memiliki nilai maksimum sebesar 410.126, nilai minimum sebesar -13.366, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9.485 dan standar deviasi sebesar 37.644 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 124 data. Tingkat modal kerja tertinggi terjadi pada PT Budi Starch & Sweetner Tbk (BUDI) tahun 2019. Sedangkan tingkat modal kerja terendah terjadi pada PT Dharma Satya Nusantara Tb (DSNG) tahun 2019.

Pada variabel struktur modal memiliki nilai maksimum sebesar 2.464 nilai minimum sebesar 0.108, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.805 dan standar deviasi sebesar 0.573 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 124 data. Tingkat struktur modal tertinggi terjadi pada PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) tahun 2022. Sedangkan tingkat modal kerja terendah terjadi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) tahun 2022.

Pada variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0.416, nilai minimum sebesar 0.0001100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.093 dan standar deviasi sebesar 0.069 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 124 data. Tingkat profitabilitas tertinggi terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2019. Sedangkan tingkat modal kerja terendah terjadi pada PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) tahun 2022.

## 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		124
<b>Normal Parameters<sup>a, b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82948696

<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.123
<b>Test Statistic</b>		1.061
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.0210 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Liliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) nya sebesar 0,210 yang berarti  $> 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

### 3. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)	.987	1.013
WCT	.987	1.013
DER		

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 3, maka dapat diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai VIF dari variabel perputaran modal kerja sebesar 1,013 dan untuk variabel struktur modal sebesar 1,013. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai VIF  $< 10$ .

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.747	.145		5.150	.000
	WCT	-.002	.002	-.069	-.759	.449
	DER	.026	.148	.016	.175	.862

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 4, dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi (Sig) harus lebih besar dari nilai absolut residual 0.05. Variabel modal kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0.449 dan struktur modal sebesar 0.862 sehingga dapat disimpulkan untuk model regresi model kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas tidak terjadi masalah heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai variabel independent lebih dari 0.05.

## 5. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.0556

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 5, nilai statistik Durbin-Watson adalah 2,0556, maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas terlihat bahwa tabel Durbin Watson menunjukkan  $n = 124$ ,  $k = 3$ , diperoleh  $dL = 1,6577$ ,  $dU = 1.7567$ ,  $4 - dU = 2.2433$ ,  $4 - dL = 2.3423$ . Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui nilai DW sebesar 2.0556 yang berarti bahwa  $1.7567 < 2.0556 < 2.2433$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji Regresi Linear Berganda disajikan pada Tabel 6.



Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) WCT DER	5.637	5.148		1.094	.380
	.310	.141	.781	2.198	.030
	.250	.138	.097	1.811	.010

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.637 + 0.310X_1 + 0,250X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 5.637, menunjukkan jika variabel modal kerja dan struktur modal sama dengan nol, maka profitabilitas memiliki nilai sebesar 5.637 atau 56.37%.
2. Nilai koefisien dari modal kerja (WCT) sebesar 0,310 artinya modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan jika modal kerja dinaikan 1% atau 0.310 dan variabel lain bersifat konstan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 31.0%.
3. Nilai koefisien dari struktur modal sebesar 0,250, artinya bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap probabilitas. Hal ini ditunjukkan jika struktur modal dinaikan 1% atau 0.250 dan variabel lain bersifat konstan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 25.0%.

## 7. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Hasil uji t disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	5.637	5.148		1.094	.380
WCT	.310	.141	.781	2.198	.030
DER	.250	.138	.097	1.811	.010

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel 7 terlihat bahwa nilai Sig. variabel modal kerja (WCT) adalah sebesar  $0,030 < 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $2.198 >$  nilai t tabel  $1.657$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas. Jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi, artinya perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan modal kerja dan menghindari idle assets yang tidak produktif. Kebijakan yang ketat dalam memberikan kredit dan pengelolaan piutang yang baik dapat mengurangi risiko kredit dan meningkatkan likuiditas perusahaan. Pengelolaan persediaan barang yang efisien dapat menghindari biaya penyimpanan yang tinggi dan risiko kerusakan atau kadaluwarsa, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Jannah & Farida, 2020), (Nasution, 2020) yang menyatakan bahwa terjadi hubungan positif antara modal kerja dengan profitabilitas. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Septiano et al., 2022) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini disebabkan bahwa perputaran modal kerja tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat.

Kemudian, nilai Sig. variabel struktur modal (DER) adalah sebesar  $0,010 < 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $1.811 >$  nilai t tabel  $1.657$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Struktur modal yang optimal akan meminimalkan biaya modal perusahaan dan meningkatkan profitabilitas. Biaya modal yang terlalu tinggi dapat mengurangi margin keuntungan perusahaan, analisis yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut mengenai struktur modal dalam jangka panjang struktur modal yang baik dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan reputasi perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2020) dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Sepatu Bata Tbk yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## 8. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	
<b>1</b>	<b>Regression</b>	.020	2	.010	2.780	.000 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	.575	121	.005		
	<b>Total</b>	.596	123	.4163200		

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari Tabel 8 di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = 121$ , maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,68. Sedangkan nilai F hitung 2,780 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya modal kerja dan struktur modal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa modal kerja dan struktur merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nasution, 2020) dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap

Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Sepatu Bata Tbk yang menyatakan Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Struktur Modal secara bersama- sama atau simultan mampu mempengaruhi profitabilitas.

## 9. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654	.428	.276	.0689639697

Sumber: Data diolah penulis dengan SPSS (2023)

Dari tabel 9 diperoleh nilai R-Square sebesar 0.428 . Nilai tersebut mengartikan bahwa variabel modal kerja dan struktur modal mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 42,8%, sedangkan sisanya sebesar sebesar 57,2% dipengaruhi oleh factor lain diluar variabel yang diteliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, pertama bahwa modal kerja (WCT) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kedua, struktur modal (DER) berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2022. Ketiga, secara bersama-sama modal kerja dan struktur modal juga memengaruhi profitabilitas perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat memperhatikan faktor - faktor tersebut agar dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Bagi para calon investor atau investor dapat mempertimbangkan ketika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi banyak hal, sehingga para investor atau calon investor dapat lebih berinvestasi dengan tepat. Bagi akademis dapat dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Arifin, A. Z. (2019). *Buku Manajemen Keuangan*.  
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/83U7Z>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BeI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Fadilah, N. (2020). Pengertian , Konsep , dan Strategi Pemasaran Syari ' ah. *Pengertian , Konsep , Dan Strategi Pemasaran Syari ' Ah*, 1(2).
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., ... Sumartiningsih, M. S. (2022). Metodologi Penelitian. In *CV. Pena Persada* (1st ed.). Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Retrieved from <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2001). Fundamentl of Financial management. In *Professional Housing Management Practices in Hong Kong* (13th ed.).
- Jannah, M., & Farida, L. (2020). *PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) PEKANBARU*. 1(2), 18. Retrieved from <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. Retrieved from p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. Q. Habib (Ed.), *Fakultas Ilmi Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Retrieved from [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian)

## Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf

- Mahulae, D. Y. D. (2020). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*. 1(1), 1–11.
- Maming, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Rian Maming Email : rian\_maming@stiem.ac.id Program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 37–42.
- Mardiyana, & Murni, M. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Nasution, L. K. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Sepatu Bata Tbk. 86. Retrieved from <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>
- Pakdel, M., & Ashrafi, M. (2019). *Relationship between Working Capital Management and the Performance of Firm in Different Business Cycles*. 3(1), 1–7.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Telkom Bandung*, 1(1), 170–171.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In E. Munastiwi & H. Ardi (Eds.), *Erhaka Utama* (1st ed.). Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., Sari, L., & Penulis, K. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–398. Retrieved from <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/956>
- Setiawan, M. S., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Sholihah, Z. (2020). Pengaruh right issue terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia periode .... *Studi Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, 1(1). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/19868/>

Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2), 119–131.

Sitanggang, J. . (2019). Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan*, (1), 89.

Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. CV. Insan Cendikia Mandiri, Jakarta.